

NGO

Ini Kata Kadis UKM Nauli Terkait Pembongkaran Tenda Lapak Sanjai Pasar Atas

Linda Sari - BUKITINGGI.NGO.WEB.ID

Nov 10, 2022 - 17:47



Bukittinggi-- Terkait pembongkaran pasar sanjai pasar atas Bukittinggi, Nauli Kepala Dinas Pasar menyampaikan saat bertemu di Kantor Pajak Bukittinggi Kamis(10/11), bahwa sebelum pembongkaran tenda lapak pedagang sanjai sudah di beritahu secara tertulis.

"Selaku pemerintah daerah kami kepada pedagang sanjai sudah merelokasi, artinya tempat untuk pedagang Sanjai ini sudah kami buat disamping pasar atas, memang itu swadaya pedagang, pedagang yang membiayai membuat palung dan tenda," ujarnya.

Terkait siapa yang bekerja, pada saat itu pedagang yang yang menentukan, jadi artinya kami selaku pemerintah kota hanya mengikuti," siapa yang bekerja.

Kami tidak bisa mengintervensi karena pedagang sudah sepakat siapa yang akan mengerjakan, karena ini merupakan akses jalan masuk ke dalam dan tidak adanya jalan ke pasar lereng, demi untuk kepentingan umum dan pedagang sudah di sediakan tempat, dan tentu tempat ini kami bongkar lagi," papar Maulid.

Ditambahkannya, kenapa pasar ini bongkar, karena merupakan tempat penampungan korban kebakaran pasar ateh waktu lalu, artinya apabila tempat itu sudah selesai dan tempat kawan kawan pedagang sanjai sudah ada, hal itu merupakan sudah keharusan untuk di bongkar.

Terkait pemberitahuan secara tertulis yang sudah di sampaikan kepada pedagang pada tanggal 15 Oktober, berarti 7 hari setelah surat di terbitkan palung tersebut sudah di bongkar, namun kenyataannya 7 hari setelah itu palung tersebut belum juga selesai," terangnya.

"Bahkan ada beberapa utusan pedagang menemuinya (kadis) untuk meminta waktu 3 hari, untuk menyelesaikan pembongkaran. Kemudian minta 6 hari lagi waktu untuk menyelesaikan, namun belum juga selesai, hal tersebut terpaksa kami bongkar," urai Nauli.

Sebelumnya, kabid dan pengelola pasar sudah melakukan sosialisasi, terkait hal ini Dinas pasar juga tidak lepas tangan kalau memang belum selesai. tempati saja dulu, kan sampai saat ini masih kami bolehkan, kalau untuk segi pembayaran tentu pedagang yang mengatur.

"Mengenai pembayaran bagi pedagang, kita masih mengikuti perwako tang lama, dan ada 50 lebih pedagang yang ada di lokasi tersebut,"pungkasnya.(Linda).